

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kinerja Usaha Kedai Kopi di Masa pandemi COVID-19 di Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 80% (4 responden) terdampak pandemi COVID-19 yang membuat responden mengalami penurunan permintaan sehingga terjadi penurunan omzet penjualan sebesar 10% hingga 90% dan mengalami kesulitan permodalan. Oleh karena itu, pemilik atau pengelola kedai kopi melakukan strategi untuk bertahan dengan menyesuaikan fungsi dan jam kerja terhadap tenaga kerja mereka guna menghemat biaya tenaga kerja dengan melakukan PHK terhadap karyawan dan membuat sistem pembagian jam kerja (paruh waktu).

Strategi khusus juga dilakukan responden demi mempertahankan dan meningkatkan usaha. Dari hasil penelitian, sebanyak 60% (3 responden) menggunakan jasa GoFood, GrabFood, dan Shopee Food. Selain itu, sebagian besar kedai kopi yang menjadi responden pada penelitian ini memperluas penjualan melalui media *online*, seperti Instagram, Facebook, dan Google. Namun, sebanyak 80% (4 responden) tidak menggunakan strategi promosi karena masing-masing kedai kopi mempunyai pelanggan tetap, di mana konsumen secara tidak langsung mempromosikan kedai kopi tersebut dari mulut ke mulut. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa setelah dilakukan strategi khusus di tahun 2020, seiring berjalannya waktu pada tahun 2021 omzet penjualan kedai kopi mulai stabil dan mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian, diketahui juga bahwa walaupun

harga meningkat, konsumen dari setiap kedai kopi tetap membeli produk yang dijual karena setiap kedai kopi mempunyai ciri khas yang berbeda dan seluruh responden mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku dengan menerapkan protokol kesehatan di tempat usaha responden di masa pandemi COVID-19.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan, yaitu:

- Pemilik atau pengelola kedai kopi di kota Pekanbaru diharapkan dapat memaksimalkan penjualan dengan menggunakan media *online*.
- Pemilik atau pengelola kedai kopi di kota Pekanbaru diharapkan dapat menambah dan mengembangkan produk baru guna meningkatkan permintaan maupun penjualan agar dapat menarik minat pembeli.
- Pemerintah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung kebijakan mengenai pemasaran secara *online* terhadap UMKM di masa pandemi.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian mendalam terhadap jenis UMKM lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D., (2016), “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah”, *Siasat Bisnis*, 20(1), pp. 1–13
- Anoraga, Pandji & Sudantoko, H. Djoko., (2020), “Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil”, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajjarahman, F., (2021), “Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pelaku Usaha Industri Kopi Kedai Kava Coffee and Studio di Pekanbaru”, *Kompasiana*, 5 Agustus 2021 diakses dari <https://www.kompasiana.com> pada tanggal 03 Oktober 2021.
- Hardilawati, W. L., (2020), “Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi COVID-19”, *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 1(1), Pekanbaru.
- Hasibuan. S. P. Malayu, (1994), “Manajemen Perbankan”, Jakarta: CV. Haji Magum.
- Heather, Ken, (2002), *The Economics Of Industries and Firms*, Pearson Education Limited, Edinburgh.
- Indrawati, Nurhamlin, Yon, Y., dan Riskeyati, (2021), “Pengembangan Modal Sosial Sebagai Strategi Mengatasi Dampak Pandemi COVID-19 di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Education and development*, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 2, Mei 2021.
- Irdus, H., (2021), “Diskop Usulkan ke LPDB Bantu Pelaku UMKM”, *Pekanbaru*, 20 September 2021 diakses dari <https://www.pekanbaru.go.id> pada tanggal 03 Oktober 2021.
- Jaya, W.K., (2001), “Ekonomi Industri”, Yogyakarta: BPFE.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020), “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19”, Maret 2020, hal. 11
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020), “Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19 Kementerian Kesehatan”, *Kemendes RI*, 04 Maret 2020 diakses dari <https://www.kemkes.go.id> pada tanggal 01 Oktober 2021.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020, “Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19), diakses dari <https://www.peraturan.bpk.go.id> pada tanggal 02 Oktober 2021.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, (2020), “Merekam Pandemi COVID-19 dan Memahami Kerja Keras Pengawal APBN”. *Kemenkeu*, diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id> pada tanggal 02 Oktober 2021.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2020), “Pembatasan Sosial Berskala Besar”, *Kemenko PMK*, diakses dari <https://www.kemenkopmk.go.id> pada tanggal 01 Oktober 2021.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, (2021), “UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia”, *Siaran PERS*, EKON, 3/05/2021
- Khaeruddin, G.N., Kholil, N., & Abrista D., (2020), “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Desa Bantar Jaya Bogor”, *Jurnal AKRAB JUARA*, Yayasan Akrab Pekanbaru, Vol. 5, No. 4, November 2020, 86-101
- Martin, Stephen., (1994), “Industrial Economics, Economics Analysis and Public Policy”, Second Edition, Macmillan, New York.

- Moleong, L.J., (2005), “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Munizu, Musran., (2010), “Pengaruh faktor- faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil UMK Di Sulawesi Selatan”, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Vol.12 No.1
- Nurandini, A. & Lataruva, E. (2014). Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pegawai Perum PERUMNAS Jakarta). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, (11), 78-91
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
- Pangihutan, M. Ompusunggu., & Helmy, A. D., (2014), “Gaya Hidup dan Fenomena Perilaku Konsumen pada Warung Kopi di Malang”, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 12, No. 2
- Partomo, Sartika, & Rachman, Abd. Soejoedono., (2004), “Ekonomi Skala Kecil-Menengah dan Koperasi”, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poniman, A. S. & T. A. C. Sentoso., (2017), “Analisis Faktor yang Menjadi Preferensi Konsumen dalam Memilih Coffee Shop di Surabaya”, Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Rahman, R., (2020), “37,000 SMEs hit by COVID-19 crisis as government prepares aid”, *The Jakarta Post*, diakses dari <https://www.thejakartapost.com> pada tanggal 03 Oktober 2021.
- Setiono, B. A. (2020). Strategi Bertahan Bagi UMKM Hadapi Krisis Akibat COVID-19. Surabaya: Universitas Hang Tuah

Sugiyono, (2015), “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, Bandung: Alfabeta

Syamsuar, (2021), “Gubri: COVID-19 Berdampak ke Segala Sektor, Salah Satunya Sektor Ekonomi”, 12 Agustus 2021 diakses dari <https://www.riau.go.id> pada tanggal 02 Oktober 2021.

Teguh, M., (2010). Ekonomi Industri, Raja Grafindo, Jakarta

Waldman, D., Atwater, L., and Antonioni, D., (1998), “Has 360 feedback gone amok?”, Academy of Management Executive, Vol. 12

Wibisono, Dermawan, (2006), “Manajemen Kinerja” Jakarta : Penerbit Erlangga.

Winartha, I Made, (2006), “Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi” Yogyakarta: CV. Andi Offset.

LAMPIRAN I

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN

IDENTITAS (PEMILIK/PENGELOLA KEDAI KOPI)

1. Nama Responden :
2. Umur : tahun
3. Alamat Responden :
4. Jenis Kelamin : a. laki – laki b. perempuan
5. Tingkat Pendidikan :
6. Pengalaman Bekerja :
7. Nama Usaha :
8. Alamat Usaha :
9. Tanggal Wawancara :

A. PROFILE USAHA

1. Kapan Bapak/Ibu memulai usaha kedai kopi ini?
2. Mengapa Bapak/Ibu memilih usaha kedai kopi tersebut?
3. Sudah berapa lama Bapak/Ibu memulai usaha ini?
4. Apa saja jenis produk yang dijual dalam usaha kedai kopi?
5. Siapa saja yang membantu menyiapkan dan mengelola usaha kedai kopi milik Bapak/Ibu dan berapa jumlah tenaga kerja yang membantu usaha kedai kopi tersebut saat sebelum dan pada masa pandemi COVID-19?
6. Jam berapa memulai dan menutup usaha kedai kopi pada saat sebelum dan pada masa pandemi COVID-19?

B. AKTIVITAS USAHA

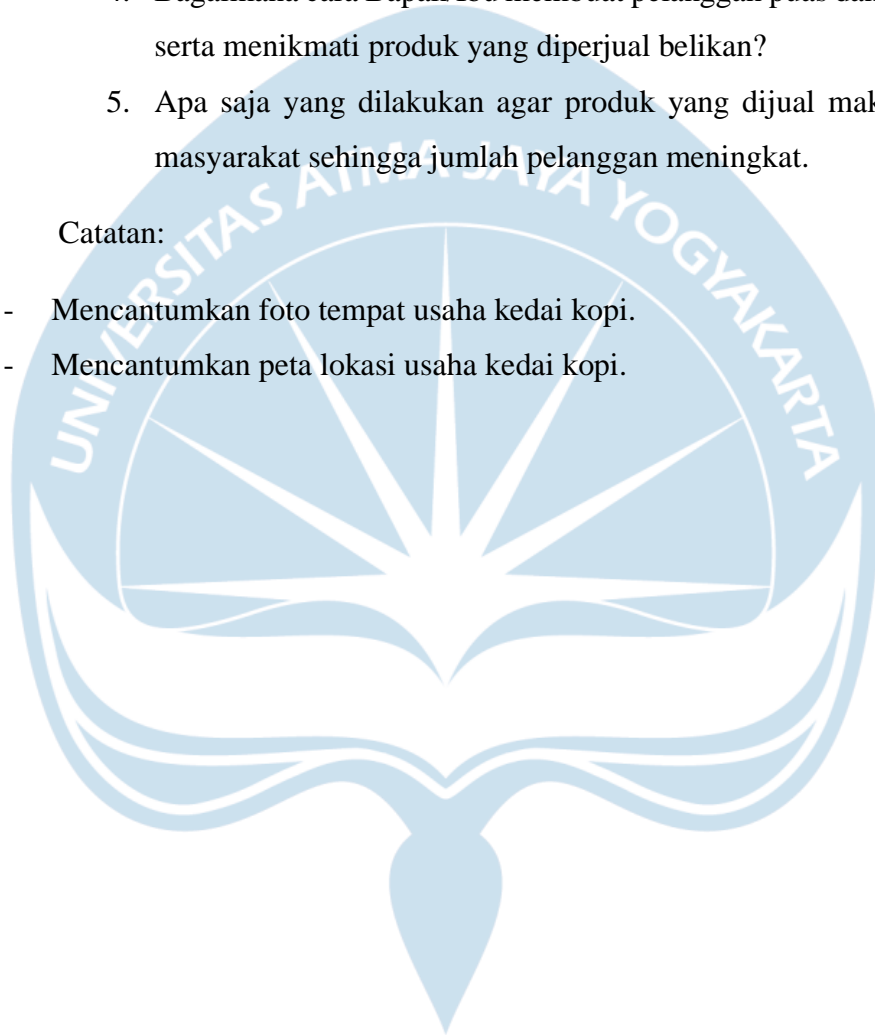
- Omset Penjualan
 1. Bagaimana dengan omset penjualan kedai kopi Bapak/Ibu sebelum dan pada saat pandemi COVID-19?

2. Bagaimana dengan jumlah kisaran keuntungan yang Bapak/Ibu dapat per bulannya pada saat sebelum pandemi dan di masa pandemi COVID-19?
- Strategi Bertahan
1. Bagaimana strategi Bapak/Ibu agar bisa bertahan selama pandemi COVID-19?
 2. Apa strategi Bapak/Ibu dalam menghadapi
 3. persaingan dengan kedai kopi lainnya?
 4. Apa rencana maupun strategi ke depan, dalam meningkatkan penjualan maupun pendapatan dalam menjalankan usaha di masa pandemi COVID-19?
 5. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kualitas produk yang disajikan agar kuantitas pembeli semakin baik?
 6. Apakah Bapak/Ibu yakin produk-produk baru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah konsumen?
 7. Bagaimana cara Bapak/Ibu memperluas target pasar di masa pandemi COVID-19?
 8. Apakah Bapak/Ibu memberikan promo menarik untuk meningkatkan penjualan?
 9. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga kesetiaan pelanggan di tengah kondisi pandemi COVID-19?
 10. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan kekuatan brand?
 11. Bagaimana cara bapak/Ibu untuk memperkenalkan produk secara lebih luas pada masyarakat, di saat masa pandemi COVID-19?
 12. Bagaimana strategi bapak/ibu memberikan pelayanan produk pada pelanggan yang takut makan di tempat karena pandemi COVID-19?
- Responden Pembeli
1. Bagaimana respon pembeli setelah melakukan strategi khusus yang Bapak/Ibu lakukan?

2. Bagaimana respon maupun daya beli konsumen pada saat sebelum pandemi dan di masa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga dan mempertahankan pelanggan dan bahkan meningkatkan jumlah pelanggan?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuat pelanggan puas dan menyukai serta menikmati produk yang diperjual belikan?
5. Apa saja yang dilakukan agar produk yang dijual makin disukai masyarakat sehingga jumlah pelanggan meningkat.

Catatan:

- Mencantumkan foto tempat usaha kedai kopi.
- Mencantumkan peta lokasi usaha kedai kopi.



LAMPIRAN II

Lampiran 2. Jadwal Wawancara, Gambar Warung Kopi, dan Surat Keterangan

Keterangan

| NO | Kedai Kopi | Jadwal Wawancara |
|----|------------------------------------|-------------------------|
| 1. | Kedai Kopi dan Sarapan Pagi “Dini” | Kamis, 17 Februari 2022 |
| 2. | Kedai Kopi ALUN 8 | Jumat, 18 Februari 2022 |
| 3. | Kedai Kopi Mega Jaya | Kamis, 17 Februari 2022 |
| 4. | Kedai Kopi Wareh Kupie | Jumat, 18 Februari 2022 |
| 5. | Kedai Kopi Senta | Sabtu, 19 Februari 2022 |



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini pemilik dari Kedai Kopi Wareh Kupie menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Grathy Nathalia Uly Simanjuntak

NPM : 171123252

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Bisnis&Ekonomika

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

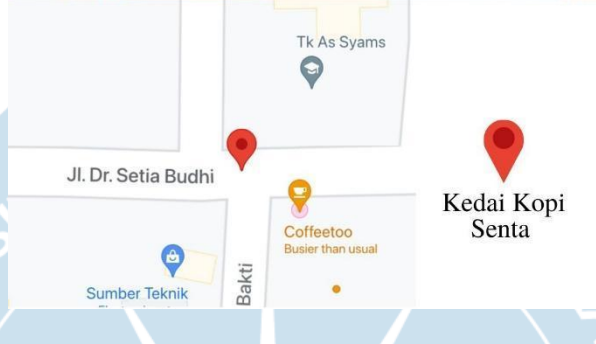
Telah benar – benar melakukan penelitian di Kedai Kopi WarehKupie secara langsung, pada hari Jumat, 18 Februari 2022 untuk penyusunan skripsi dengan judul “Kinerja Usaha Kedai Kopi di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2019 – 2021 (Studi Kasus: di Kota Pekanbaru)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Maret 2022

Pemilik/Pengelola Usaha


 (Hani Anggoro)



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini pemilik dari Kedai Kopi Senta menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Grathya Nathalia Uly Simanjuntak

NPM : 171123252

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Bisnis&Ekonomika

Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah benar - benar melakukan penelitian di Kedai Kopi Senta secara langsung, pada hari Sabtu, 19 Februari 2022 untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kinerja Usaha Kedai Kopi di Masa Pandemi COVID - 19 Tahun 2019 - 2021 (Studi Kasus: di Kota Pekanbaru)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Maret 2022

Pemilik/Pengelola Usaha

()



Kedai Kopi
Alun 8

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini pemilik dari Kedai Kopi Alun 8 menyatakan dengans esungguhnya bahwa:

Nama : Grathya Nathalia Uly Simanjuntak
 NPM : 171123252
 Prodi : Ekonomi Pembangunan
 Fakultas : Bisnis&Ekonomika
 Universitas : Universtas Atma Jaya Yogyakarta

Telah benar - benar melakukan penelitian di Kedai Kopi Alun 8 secara langsung, pada hari Jumat, 18 Februari 2022 untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kinerja Usaha Kedai Kopi di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2019 - 2021 (Studi Kasus: di Kota Pekanbaru)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Maret 2022

Pemilik/Pengelola Usaha

c. Per
 KEDAI KOP...
 ALUN 8
 PEKANBARU



Kedai Kopi dan Sarapan Pagi "Dini"

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini pemilik dari Kedai Kopi dan Sarapan Pagi "Dini" menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Grathy Nathalia Uly Simanjuntak
 NPM : 171123252
 Prodi : Ekonomi Pembangunan
 Fakultas : Bisnis&Ekonomika
 Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah benar – benar melakukan penelitian di Kedai Kopi dan Sarapan Pagi "Dini" secara langsung, pada hari Kamis, 17 Februari 2022 untuk penyusunan skripsi dengan judul "Kinerja Usaha Kedai Kopi di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2019 – 2021 (Studi Kasus: di Kota Pekanbaru)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Maret 2022

Pemilik/Pengelola Usaha
 Kedai Kopi dan Sarapan Pagi "Dini"
 Jalan Raya No. 196
 Tangkeraman Pekanbaru
 (Meneng)



Kedai Kopi
Mega Jaya

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini pemilik dari Kedai Kopi Mega Jaya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:


Nama : Grathya Nathalia Uly Simanjuntak
 NPM : 171123252
 Prodi : Ekonomi Pembangunan
 Fakultas : Bisnis&Ekonomika
 Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah benar – benar melakukan penelitian di Kedai Kopi Mega Jaya secara langsung, pada hari Kamis, 17 Februari 2022 untuk penyusunan skripsi dengan judul “Kinerja Usaha Kedai Kopi di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2019 – 2021 (Studi Kasus: di Kota Pekanbaru)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Pemilik/Pengelola Usaha

()
